

**PENGARUH PENERAPAN MODEL COOPERATIVE INTEGRATED  
READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS  
ESAI SISWA KELAS XII IPA SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI**

**Erlina Zahar<sup>1</sup>, Zarina<sup>2</sup>**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari,  
Jambi**

**erlina\_zahar@yahoo.co.id  
zarina932@yahoo.com**

***Abstract***

*This research is aimed at describing the effect of cooperative integrated reading and composition (CIRC) model towards students essay writing at class XII IPA SMA N 8 Kota Jambi. The method used in this research is quasi experiment. There are two classes used in this reseach; they are class XII IPA 7 consists of 43 students as control class and class XII IPA 5 consists of 43 students as experimental class. Requirement test which is used is normality and homogeneity test. The result of normality and homogeneity test is 0,69 and 0,067 higher than significance  $\alpha = 0.005$ . It means that in normal and homogeneity research, hypothesis test can be done. Hypothesis test is required by using t test formula. The result of the research shows that the value of  $t_{count} = 2,559$  higher that the value of  $t_{table} = 1,6746$ . In significance  $\alpha = 0.05$ , dk is 52. Thus, it can be concluded that the effect of the application of cooperative integrated reading and composition (CIRC) model has significant effect towards students achievement in writing essay at class XII IPA SMA N 8 Kota Jambi. The mean score of the experimental class is 81,22 which is higher than the mean score of control class which is 72,78.*

**Keywords :** Essay writing, Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

---

<sup>1</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pelajaran yang sangat penting di sekolah. Sesuai dengan standar isi kurikulum, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan yang mencakup dua kompetensi yaitu, bahasa dan sastra. Pembelajaran tentang Bahasa adalah pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran keterampilan diantaranya pembelajaran keterampilan menulis (*writing skills*). Rofii dkk. (2019) "*Writing skill is one of four language skills that must be mastered by students* (Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh mahasiswa).

Pembelajaran menulis esai diajarkan agar siswa mampu menyusun sebuah tulisan yang memiliki kesatuan atau kepaduan yang logis melalui pembelajaran menulis esai (Dalman 2015). Tujuan pembelajaran menulis esai agar siswa mampu mengembangkan tulisan yang berkualitas, pembelajaran menulis esai dipelajari pada kelas XII adapun yang menjadi standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam pembelajaran keterampilan menulis esai sesuai dengan buku paket *Cerdas Berbahasa Indonesia* kelas XII yaitu: Standar Kompetensinya 3.13 Menganalisis sistematika dan kebahasaan esai. Kompetensi Dasar 3.13.1 Menulis karangan berdasarkan pola penulisan esai. 3.13.2 Menulis esai berdasarkan topik tertentu dengan pola pengembangan pembuka, isi, dan penutup. Maka di butuhkan keterampilan seorang guru dalam suatu proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

Kompetensi pembelajaran keterampilan menulis tidak akan tercapai

bila seorang guru tidak mampu menggunakan model yang menarik dalam proses kegiatan pembelajaran. Kompetensi pembelajaran akan sulit dicapai oleh guru apa bila di dalam pembelajaran model yang digunakan adalah model yang tidak menarik bagi siswa, sehingga siswa akan merasa bosan dan jenuh. Dalam hal ini penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian pembelajaran menulis esai dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan melihat bagaimana gambarannya dalam proses pembelajaran.

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menurut Suyatno dalam Istarani & Ridwan (2009:66) bahwa terjemahan bebas dari *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* adalah komposisi terpadunya membaca dan menulis secara kooperatif kelompok. Langkah-langkahnya adalah membentuk kelompok empat orang, guru memberikan wacana bahan bacaan sesuai dengan materi bahan ajar, siswa bekerja sama (membaca bergantian, menemukan kata kunci, memberikan tanggapan) terhadap wacana kemudian menuliskan hasil kolaboratifnya, presentasi hasil kelompok, dan refleksi. Sehingga guru dan siswa yang terlibat dalam proses belajar mengajar sama-sama merasa senang dan saling berkerja sama untuk mencapai hasil yang maksimal.

Alasan penulis memilih SMA Negeri 8 Kota Jambi sebagai lokasi penelitian karena, berdasarkan wawancara komunikasi singkat dengan guru pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 8 Kota Jambi Zulnada, bahwa belum ada peneliti yang meneliti tentang penelitian yang sama dengan penulis di sekolah tersebut dan juga guru Bidang Studi Bahasa Indonesia belum

ada menggunakan model *CIRC* dalam pembelajaran menulis esai pada pembelajaran yang sama. Alasan penulis untuk menerapkan model *CIRC* dalam pembelajaran keterampilan menulis esai ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran keterampilan menulis esai di ajarkan di dalam materi pembelajaran di SMA yang ditujukan supaya siswa terampil dalam mengekspresikan diri dan dapat menuangkan ide-ide gagasan ke dalam sebuah tulisan serta meningkatkan kreativitas keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis esai.
2. Pemilihan model pembelajaran yang menarik bagi guru akan memudahkan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran, sehingga nanti akan mencapai kompetensi yang diinginkan.
3. Berdasarkan wawancara awal dengan guru Bahasa Indonesia Zulnaida di SMA N 8 Kota Jambi bahwa untuk pembelajaran menulis esai belum menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. menurut anggapan penulis model ini cukup menarik untuk digunakan dalam pembelajaran menulis esai hanya saja sayang belum diterapkan.

Salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis esai adalah dengan menggunakan model *CIRC*, karena diasumsikan mampu membawa pembaruan aktivitas belajar bagi siswa. Sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman dalam menulis esai lebih luas. Oleh karena itu penulis mencoba untuk meneliti masalah tersebut dengan judul, *Pengaruh Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap*

*Kemampuan Menulis Esai pada Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 8 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2018/2019.*

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimanakah pengaruh penerapan model *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* terhadap kemampuan menulis esai pada siswa kelas XII IPA SMA Negeri 8 Kota Jambi tahun pelajaran 2018/2019?

Adapun tujuan dalam penelitian adalah untuk mendeskripsikan pertanyaan tentang bagaimanakah pengaruh penerapan model *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* terhadap kemampuan menulis esai pada siswa kelas XII IPA SMA Negeri 8 Kota Jambi tahun pelajaran 2018/2019.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *quasi eksperiment* (eksperimen semu). “Penelitian *quasi eksperiment* merupakan penelitian yang tidak memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam penelitian murni” (Arikunto, 2014:207). Bentuk desain *quasi eksperiment* ini merupakan. ”Desain mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen” (Sugiyono, 2018:120).

Metode pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dengan demikian pengolahan data hasil penelitian akan dilakukan secara statistik dan hasilnya berupa angka. Hasil penghitungan tersebut nantinya akan digunakan untuk menjawab tujuan penelitian yang meneliti dampak yang terjadi setelah adanya perlakuan terhadap peserta didik yang diajarkan dengan model

*Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan peserta didik yang diajar dengan teknik ceramah.

Desain yang digunakan dalam ini penelitian ini adalah *Post-test*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan atau *treatment* (X) dan pada kelompok perbandingan (kontrol) tidak diberikan perlakuan atau *treatment* (-)

Teknik analisis data adalah tahapan yang akan digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Data yang dianalisis dalam hal ini yaitu, hasil tes akhir siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapat dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan rumus Chi-kuadrat (*chi square*). Adapun prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis  
 $H_0$  = data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal  
 $H_1$  = data sampel berasal dari populasi tidak berdistribusi normal
2. Menentukan rata-rata
3. Menentukan standar deviasi
4. Membuat daftar frekuensi observasi dan frekuensi dan frekuensi obdservasi
5. Cari  $X^2_{hitung}$  dengan rumus:

$$X^2 = \sum \left( \frac{F_o - F_h}{F_h} \right)$$

Keterangan :

$X^2$  = harga Chi-kuadrat yang dicari

$F^2$  = frekueansi

$F_h$  = frekuensi yang diharapkan  
 (Arikunto, 2014:312)

6. Cari  $X_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk) = banyak kelas (k) – 3 dan taraf

kepercayaan 95% atau taraf signifikan = 5%

#### 7. Kriteria pengujian

Jika  $X^2_{hitung} < X_{tabel}$   $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Jika  $X^2_{hitung} > X_{tabel}$   $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak

#### 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel diambil dari populasi yang berasal dari derivasi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{S_t^2}{S_c^2}$$

Keterangan :

$S_t^2$  = variansi kelompok eksperimen

$S_c^2$  = variansi kelompok kontrol

(Sugiyono, 2018:275)

Tes yang digunakan untuk uji F yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variabel terkecil. Syarat agar variasi bersifat homogen apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

#### 3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji kemas dua rata-rata. Uji ini digunakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep mana yang lebih baik antara siswa yang diajarkan menggunakan model *CIRC* dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Permasalahan penelitian yang ada dalam rumusan masalah, akan dijawab dengan melakukan serangkaian pengujian hipotesis dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pre-test post-test one group desain*, maka rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left\{ \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right\} + \left\{ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right\}}}$$

Keterangan

$\bar{X}_1$  = mean kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$  = mean kelompok kontrol

$S_1^2$  = standar deviasi kelas eksperimen

$S_2^2$  = standar deviasi kelas kontrol

$n_1$  = jumlah siswa kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah siswa kelas kontrol

(Sugiyono, 2018:291)

Hasil perhitungan data dengan rumus uji t tersebut kemudian dikonsultasikan dengan harga dalam  $T_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Jika  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  maka diasumsikan  $H_a$  diterima. Demikian pula sebaiknya, jika  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$   $H_a$  ditolak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 februari 2019, tahap

pelaksanaan penelitian kelas kontrol pada hari senin 12 februari 2019 di kelas XII IPA 7 SMA N 8 Kota Jambi, sedangkan pelaksanaan untuk kelas eksperimen pada hari selasa 13 februari 2019 di kelas XII IPA 5 SMA N 8 Kota Jambi.

Pelaksanaan penelitian pada kelas kontrol yakni kelas XII IPA 7 SMA N 8 Kota Jambi dilaksanakan dengan menggunakan model konvensional. Artinya pelaksanaan proses penelitian di kelas ini tidak menggunakan perlakuan (*treatment*) sedangkan proses pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen yakni kelas XII IPA 5 SMA N 8 Kota Jambi. Penulis menggunakan proses pembelajaran dengan model (*CIRC*) artinya pelaksanaan proses pembelajaran di kelas ini dengan menggunakan perlakuan (*treatment*). Dari pelaksanaan penelitian pada kedua kelas tersebut maka memperoleh perbedaan nilai seperti pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Hasil Pembelajaran Kemampuan Menulis Esai pada Kelas XII IPA SMA N 8 Kota Jambi**

| Kelas      | Jumlah Siswa | Nilai Terendah | Nilai Tertinggi | Simpangan baku | Rata-rata |
|------------|--------------|----------------|-----------------|----------------|-----------|
| Eksperimen | 27           | 65             | 97              | 8,290          | 81,22     |
| Kontrol    | 27           | 42             | 100             | 13,305         | 72,78     |

Data yang terlihat dari rata-rata nilai pada kedua kelas tersebut dapat digambarkan bahwa kemampuan menulis esai siswa dengan menggunakan model (*CIRC*) pada kelas eksperimen lebih besar nilainya dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Perbedaan itu terlihat dari rata-rata kelas kontrol adalah 72,78. Sedangkan rata-rata kelas eksperimen adalah 81,22. lalu

untuk menjelaskan kemampuan menulis esai siswa baik dikelas kontrol maupun di kelas eksperimen berikut penulis menampilkan kedua kelas tersebut pada tabel dibawah ini.

### Pengujian Persyaratan

Uji persyaratan diperlukan sebagai syarat untuk dapat melakukan uji hipotesis. Uji persyaratan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas

dan homogenitas yang akan dijelaskan sebagai berikut.

### Uji Normalitas

Berdasarkan nilai yang telah didapatkan, dengan dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus chi-kuadrat (*chi square*). Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan diperoleh nilai  $p$  kelas kontrol sebesar  $0,47 > 0,05$  (taraf signifikan) dan kelas eksperimen sebesar  $0,69 > 0,05$  (taraf signifikan). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas tersebut berdistribusi normal (lampiran 1).

### Uji Homogenitas

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan dengan rumus uji  $F$  yang membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Maka diperoleh nilai  $F = 0,067 >$  dari taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). Dengan demikian kedua kelas berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau homogeny.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas, diperoleh hasil bahwa kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kedua variansi populasi homogeny, maka selanjutnya data dapat dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* pada pembelajaran kemampuan menulis esai. Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji  $t$ . Hipotesis statistik penelitian ini adalah  $H_0: \mu_1 = \mu_2$  dan  $H_a: \mu_1 \geq \mu_2$ . Dari hasil perhitungan uji  $t$  (terlampir), di peroleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,559. Untuk nilai  $t_{tabel}$  di peroleh dari tabel  $t$  dengan  $dk$  52 dan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0.05 yaitu

sebesar 1,674. Dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan nilai  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , ini bearti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  terima (lampiran 3).

### Pembahasan

Hasil penelitian pengaruh penerapan model *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* terhadap kemampuan menulis esai berdasarkan nilai penugasan siswa kelas XII IPA SMA N 8 KOTA Jambi. Penugasan pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* memperoleh rata-rata 81,22 dan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata 72,78. Dengan nilai terendah untuk kelas kontrol 42 dan kelas eksperimen memperoleh 65. Pada kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi 100 dan kelas eksperimen memperoleh 97 dengan variansi 177,027 untuk kelas kontrol dan variansi 68,718 untuk kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* untuk melihat pengaruh terhadap kemampuan menulis esai pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol diterapkan teknik konvensional atau model ceramah. Model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* membentuk kelompok kecil memberikan bahan atau wacana kepadasiswa, siswa bekerja sama atau saling bertukar peran dalam mempresentasikan hasil kelompoknya. Penilaian pada penelitian ini penulis menggunakan tujuh aspek penilaian. Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa terdapat pengaruh hasil pembelajaran antara kelas kontrol dan kelas eksperimen di setiap aspek penilaiannya.

Penilaian pada aspek kualitas isi karangan kelas eksperimen memperoleh nilai dengan jumlah 122 dengan rata-rata 4,5 sedangkan untuk kelas kontrol memperoleh nilai dengan jumlah 118 dengan rata-rata 4. Penilaian pada aspek ini menunjukkan nilai tertinggi pada aspek penelitian lain. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas isi karangan siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kualitas isi karangan pada kelas kontrol.

Penilaian pada aspek organisasi penulisan kelas eksperimen memperoleh nilai dengan jumlah 112 dan rata-rata 4 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai dengan jumlah 97 dengan rata-rata 3,6. Siswa kelas eksperimen pada aspek organisasi penulisan lebih terorganisasi penulisan antar kalimatnya. Kalimat dalam paragraf saling terhubung dengan kalimat dari paragraf yang lain.

Penilaian pada aspek kebermanaknaan keseluruhan tulisan kelas eksperimen memperoleh nilai 106 dan rata-rata 4 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai dengan jumlah 97 dengan rata-rata 3,6. Hal ini menunjukkan bahwa, hasil keseluruhan tulisan pada siswa kelas eksperimen lebih baik dari hasil organisasi penulisan dan kebermanaknaan keseluruhan tulisan siswa kelas kontrol. Esai yang ditulis siswa kelas eksperimen lebih bermakna dibandingkan hasil esai siswa kelas kontrol.

Penilaian pada aspek ketepatan diksi kelas eksperimen memperoleh nilai dengan jumlah 107 dan rata-rata 4 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai dengan jumlah 91 dengan rata-rata 3. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen yang di terapkan model (CIRC) lebih mudah menentukan diksi dan lebih mudah menentukan kalimat yang tepat untuk digunakan dari pada

siswa kelas kontrol yang diterapkan model ceramah

Penilaian pada aspek ketepatan kalimat kelas eksperimen memperoleh nilai dengan jumlah 105 dan rata-rata 4 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai dengan jumlah 91 dengan rata-rata 3. Ketepatan kalimat yang digunakan saat siswa menulis esai oleh siswa kelas eksperimen lebih jelas dan tepat dibandingkan ketepatan kalimat yang ditulis oleh siswa kelas kontrol.

Sedangkan penilaian pada aspek ejaan dan tata tulis kelas eksperimen memperoleh nilai dengan jumlah 109 dengan rata-rata 4 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai dengan jumlah 93 dengan rata-rata 3. Penggunaan ejaan dan tata tulis kelas eksperimen lebih baik dibandingkan penggunaan ejaan dan tata tulis kelas kontrol.

Penilaian pada aspek kelengkapan struktur isi siswa kelas eksperimen memperoleh nilai dengan jumlah 110 dengan rata-rata 4 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai dengan jumlah 109 dengan rata-rata 4. pada tahap ini penilaian kelengkapan struktur isi siswa kelas eksperimen siwa lebih terstruktur dalam penulisan esainya karena siswa memperoleh perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran (CIRC) pada saat pembelajaran berlangsung. berbeda dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional saat pembelajaran berlangsung. pemerolehan menggunakan model tersebut ternyata mampu mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya dalam menulis esai.

Tahap selanjutnya penulis melakukan uji persyaratan analisis. Uji persyaratan dilakukan sebagai syarat penulis untuk melakukan uji hipotesis. Pengujian persyaratan dilakukan dengan dua macam pengujian yakni uji

normalitas dan uji homogenitas. Pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan program *spss windows* yaitu Shapiro-Wilk. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua sampel berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas maka diperoleh hasil sebesar  $0,47 > 0,05$  (taraf signifikan) untuk kelas kontrol dan untuk kelas eksperimen sebesar  $0,69 > 0,05$  (taraf signifikan). Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa kedua sampel berdistribusi normal. Tahap selanjutnya penulis melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua sampel homogen atau tidak. Berdasarkan hasil uji homogen yang dilakukan penulis, maka diperoleh nilai  $F = 0,067 > \alpha = 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua sampel berdistribusi normal dan homogen. Maka langkah selanjutnya penulis melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t satu arah dari data penugasan kedua sampel. Uji-t dilakukan sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan. Berdasarkan perhitungan statistik. Maka diperoleh  $t_{hitung}$  sama dengan 2,559 dan  $t_{tabel}$  sama dengan 1,6746 dengan dk 52, maka dapat disimpulkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil nilai belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran (CIRC) dengan pembelajaran pada siswa kelas XII IPA SMA Negeri 8 Kota Jambi.

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran (CIRC) terhadap pembelajaran kemampuan menulis esai lebih baik dari pada hasil pembelajaran menulis esai dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Sehingga terdapat ada pengaruh dalam model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap kemampuan menulis esai dalam hasil pembelajaran peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian (Suatu Praktik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dalman. (2015). *Menulis karya ilmiah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Istarani & Ridwan Muhammad. (2015). *50 Tipe Strategi dan Teknik Pembelajaran Kooperatif*. Medan: Media Persada.
- Rofii, Afif., Murtadho, Fathiaty., Rahmat, Aceng. (2019). *The Perception of Lecturers and Students on Learning Model of Contextual-Based Academic Writing*. Proceeding First International Conference on Advances in Education, Humanities, and Language. Malang: EAI (<https://eudl.eu/doi.418/eai.23-3-2019.2284915>)
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.